

## ABSTRAK

Judul : GAMBARAN KARAKTERISTIK KLINIS DAN FAKTOR PAPARAN DEBU PADA PASIEN RHINITIS ALERGI POLI THT RS ROYAL PRIMA MEDAN TAHUN 2025

Penyusun : Siti Rahmah Panggabean

Nim : 223307010179

Fakultas/Program Studi : Kedokteran/Kedokteran Umum

Pembimbing : dr. Cut Elvira Novita, Sp.THT-KL

Rhinitis alergi merupakan salah satu penyakit saluran napas atas yang paling sering dijumpai di masyarakat dan berdampak signifikan terhadap kualitas hidup penderitanya. Salah satu faktor lingkungan yang diduga kuat berperan dalam terjadinya penyakit ini adalah paparan debu, terutama yang berasal dari lingkungan rumah dan tempat kerja. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara faktor paparan debu dan gambaran karakteristik klinis dengan kejadian rhinitis alergi pada pasien di Poli THT RS Royal Prima Medan Tahun 2025. Jenis penelitian yang digunakan adalah deskriptif analitik dengan pendekatan potong lintang (*cross-sectional*). Sampel penelitian berjumlah 50 pasien yang dipilih dengan teknik *purposive sampling*. Data dikumpulkan melalui wawancara menggunakan kuesioner terstruktur dan observasi terhadap kondisi klinis pasien. Analisis data dilakukan secara univariat untuk melihat distribusi frekuensi dan bivariat menggunakan uji Chi-Square untuk mengetahui hubungan antar variabel. Hasil penelitian menunjukkan bahwa mayoritas responden berada pada usia produktif (18–53 tahun) dengan jenis kelamin laki-laki sebanyak 60%. Gejala klinis yang paling sering ditemukan adalah hidung tersumbat (34%) dan gatal pada hidung atau mata (42%), dengan tingkat keparahan gejala terbanyak pada kategori sedang (58%). Sebagian besar pasien mengalami paparan debu dengan frekuensi sering (60%) dan durasi paparan  $\geq 6$  bulan (76%). Hasil analisis menunjukkan adanya hubungan yang signifikan antara faktor paparan debu dengan kejadian rhinitis alergi ( $p = 0,007$ ) serta antara gambaran karakteristik klinis dengan tingkat keparahan rhinitis alergi ( $p = 0,000$ ). Kesimpulan dari penelitian ini adalah bahwa paparan debu dan gambaran klinis pasien memiliki hubungan yang bermakna terhadap kejadian rhinitis alergi. Oleh karena itu, diperlukan upaya pencegahan melalui pengendalian faktor lingkungan dan edukasi pasien mengenai pentingnya menjaga kebersihan untuk menurunkan risiko kekambuhan penyakit.

**Kata Kunci:** Rhinitis Alergi, Paparan Debu, Karakteristik Klinis.

## **ABSTRACT**

*Title* : *CLINICAL CHARACTERISTICS AND DUST EXPOSURE FACTORS IN ALLERGIC RHINITIS PATIENTS AT THE ENT POLYCLINIC OF ROYAL PRIMA HOSPITAL MEDAN IN 2025*

*Author* : Siti Rahmah Panggabean

*NIM* : 223307010179

*Faculty/Study Program* : Kedokteran/Kedokteran Umum

*Supervisor* : dr. Cut Elvira Novita, Sp.THT-KL

*Allergic rhinitis is one of the most common upper respiratory tract diseases found in the community and has a significant impact on patients' quality of life. One of the environmental factors strongly suspected to play a role in the occurrence of this disease is dust exposure, particularly originating from the home and workplace environments. This study aimed to determine the relationship between dust exposure factors and clinical characteristics with the incidence of allergic rhinitis among patients at the ENT Clinic of Royal Prima Hospital Medan in 2025. This research employed a descriptive-analytic design with a cross-sectional approach. The study sample consisted of 50 patients selected using a purposive sampling technique. Data were collected through interviews using a structured questionnaire and clinical observation. Data analysis was conducted using univariate analysis to describe frequency distribution and bivariate analysis using the Chi-Square test to determine the relationship between variables. The results showed that the majority of respondents were within the productive age range (18–53 years) and were male (60%). The most common clinical symptoms were nasal obstruction (34%) and itching of the nose or eyes (42%), with most patients experiencing moderate severity levels (60%). Most respondents reported frequent dust exposure (60%) with a duration of six months or more (76%). The statistical analysis revealed a significant relationship between dust exposure and the incidence of allergic rhinitis ( $p = 0.007$ ), as well as between clinical characteristics and disease severity ( $p = 0.000$ ). In conclusion, dust exposure and patients' clinical characteristics have a significant association with the occurrence of allergic rhinitis. Therefore, preventive efforts through environmental control and patient education regarding hygiene maintenance are necessary to reduce the risk of recurrence.*

**Keywords:** *Allergic Rhinitis, Dust Exposure, Clinical Characteristics.*